

Korelasi Profesionalisme dan Kepemimpinan Guru Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa

Nuriyani¹, Kharis Sulaiman Hasri², Agra Dwi Saputra³

^{1,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

² Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

Email : nuriyani250900@gmail.com¹, kharissulaimanhasri@iainkendari.ac.id²,
agradwisaputra_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini mengkaji korelasi antara kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler, profesionalisme guru, dan hasil belajar siswa di SD Islam Cendikia Faiha. Menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan angket dari 15 guru kelas pembina ekstrakurikuler. Analisis data menggunakan korelasi *multivariat product moment*. Hasil menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan guru sebagai pembina ekstrakurikuler dengan hasil belajar (koefisien korelasi 0,57) dan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar (koefisien korelasi 0,53). Korelasi ganda antara kedua variabel independen dengan hasil belajar signifikan ($F_{hitung} 7,78 > F_{tabel} 3,89$). Kesimpulannya, terdapat hubungan signifikan antara kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler, profesionalisme guru, dan hasil belajar siswa tahun ajaran 2022-2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kepemimpinan, Profesionalisme Guru.

Correlating Classroom Teacher Professionalism and Leadership with Student Learning Outcomes

Abstract

This study examines the correlation between classroom teachers' leadership as extracurricular coaches, teacher professionalism, and student learning outcomes at SD Islam Cendikia Faiha. Using quantitative methods, data were collected through observation, documentation, and questionnaires from 15 extracurricular coach class teachers. Data analysis used product moment multivariate correlation. Results showed a positive relationship between teacher leadership as an extracurricular coach and learning outcomes (correlation coefficient 0.57) and between teacher professionalism and learning outcomes (correlation coefficient 0.53). The multiple correlation between the two independent variables and learning outcomes is significant ($F_{count} 7.78 > F_{table} 3.89$). In conclusion, there is a significant relationship between classroom teacher leadership as an extracurricular coach, teacher professionalism, and student learning outcomes in the 2022-2023 school year.

Keywords: Learning Outcomes, Leadership, Teacher Professionalism.

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan kependidikan, khususnya yang dijalankan secara formal di sekolah. Sebagai pemegang peran utama, maka guru dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah (Rudiawan & Asmaroini, 2022). Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya proporsi hubungan guru dengan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa guna membantu di kehidupannya (Sintya et al., 2023). Di sisi lain, peran utama guru juga berkaitan dengan kepemimpinan guru di kelas, khususnya pengelolaan kegiatan belajar mengajar (Waruwu & Silaen, 2024).

Kemampuan guru untuk memimpin dalam pengolahan pembelajaran sangat penting karena berdampak pada perilaku belajar yang positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Maghfiroh et al., 2021). Salah satu wadah guru dalam mengasah kemampuan kepemimpinannya yang masih berhubungan langsung dengan lingkungan sekolah dan siswa yakni melalui kegiatan ekstrakurikuler (Madinah et al., 2023). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Beban Tugas Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas menyatakan bahwa pembina kegiatan ekstrakurikuler di lingkup sekolah diakui sebagai tugas tambahan untuk seorang guru (Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Beban Tugas Guru, kepala Sekolah dan Pengawas). Itu sebabnya, guru sebagai pembina ekstrakurikuler yang memiliki jiwa kepemimpinan seharusnya dapat mengelola dengan tepat sehingga guru tersebut tetap profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru maupun sebagai penanggungjawab ekstrakurikuler.

Guru profesional pada hakikatnya adalah sosok guru yang memiliki kesadaran yang kolektif dan utuh akan posisinya sebagai pendidik (Hamid, 2020). Kepemimpinan seorang guru kelas memiliki hubungan terhadap keprofesionalisme guru berupa penguasaan dalam penerapan pembelajaran berdasarkan konsep, struktur, metode pembelajaran, serta kompetensi, dimana guru yang profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Atmojo et al., 2021). Hasil belajar merupakan bagian tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor untuk mengukur pemahaman suatu materi (Hermuttaqien et al., 2023).

Selanjutnya, evaluasi pencapaian hasil belajar siswa menyangkut aspek keseluruhan penilaian, antara lain aspek sikap, pemahaman pengetahuan, serta keterampilannya (Nafiah et al., 2020). Sehingga, kurang profesionalnya seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan berdampak terhadap proses dan hasil belajar siswa (Ulfadilah et al., 2023). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sunaryo yang menunjukkan bahwa kepemimpinan guru yang baik akan memberikan pengaruh terhadap profesionalisme guru (Sunaryo, 2017; Al Fasya, et.al., 2022; Hardiyati, et.al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, peneliti menemukan kondisi di lapangan bahwa suatu kelas memiliki waktu pembelajaran yang tertunda atau kurang karena guru dan siswa harus memakai beberapa jam pelajaran untuk digunakan sebagai jam tambahan latihan (ekstrakurikuler). Pelaksanaan pembelajaran yang sangat cepat nyatanya tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

Pemadatan pembahasan materi untuk mengejar pembelajaran yang tertinggal tentunya akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Hal tersebut secara tidak langsung

akan mempengaruhi profesionalisme seorang guru, sangat disayangkan jika tugas sebagai pembina ekstrakurikuler dapat mempengaruhi keprofesionalitasan guru dalam menjalankan tugasnya. Tugas tambahan guru sebagai pembina ekstrakurikuler yang berkaitan erat dengan kepemimpinan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar seharusnya mampu meningkatkan profesionalismenya sebagai guru.

Penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan hasil belajar telah banyak dilakukan, seperti studi oleh Hidayat (2022) yang mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, Puspita, dkk (2021) yang meneliti hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa, Musrini (2023) dan Tamami & Azkia (2022) tentang pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, Haryani, dkk., (2022), yang menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah, Seftiani, dkk (2022) mengenai peran profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa, Angga & Wiyasa (2021) yang mengkaji hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan iklim kerja guru, dan Hapizoh (2020) tentang pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan, masih terdapat gap penelitian yang perlu diisi, terutama dalam mengintegrasikan ketiga variabel (kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan hasil belajar) secara komprehensif dalam satu model penelitian. Penelitian lebih lanjut penting dilakukan untuk mengungkap hubungan yang lebih kompleks dan dinamis antara ketiga variabel tersebut, serta bagaimana interaksinya dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kontribusi dari penelitian lanjutan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam secara empiris tentang mekanisme pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap hasil belajar, secara kontekstual dapat memberikan wawasan baru dalam konteks pendidikan di Indonesia, serta secara kebijakan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif dan terintegrasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *korelasional multivariat*. Populasi penelitian mencakup 15 guru kelas yang juga sebagai pembina ekstrakurikuler di SD Islam Cendekia Faiha Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Sebelumnya, angket diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitasnya dan dianalisis menggunakan SPSS 25. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data menggunakan teknik korelasi *multivariat* menggunakan rumus *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis angket mengenai kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler yang telah disebarkan kepada 15 responden di SD Islam Cendekia Faiha Palembang, jika dibuat ke dalam bentuk persentase disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf

besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal (*at least* 12). Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1, di bawah ini:

Tabel 1. Klasifikasi Jawaban Responden tentang
Kepemimpinan Guru Kelas sebagai Pembina Ekstrakurikuler (X_1)

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	6	40%
2	Sedang	7	46,66%
3	Rendah	2	13,33%
4	Jumlah	15	100%

Sesuai data tabel di atas diketahui bahwa jawaban responden mengenai kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler kelas di SD Islam Cendikia Faiha Palembang yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 6 responden atau 40%, responden yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 7 responden 46,66%, dan jawaban responden yang termasuk dalam kategori rendah berjumlah 2 responden atau 13,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler kelas di SD Islam Cendikia Faiha Palembang tergolong sedang (46,66%) sebanyak 7 guru dari total responden yang berjumlah 15 guru.

Hasil analisis angket mengenai profesionalisme guru yang telah disebarkan kepada 15 responden di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, jika dibuat ke dalam bentuk persentase disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Jawaban Responden Tentang Profesionalisme Guru (X_2)

No.	Profesionalisme Guru	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	6	40%
2	Sedang	6	40%
3	Rendah	3	20%
4	Jumlah	15	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa jawaban responden mengenai profesionalisme guru di SD Islam Cendikia Faiha Palembang yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 6 responden atau 40%, responden yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 6 responden atau 40%, dan jawaban responden yang termasuk dalam kategori rendah berjumlah 3 responden atau 20%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru tergolong tinggi (40%) sebanyak 6 guru dari total responden yang berjumlah 15 guru.

Hasil analisis angket mengenai hasil belajar siswa yang telah disebarkan kepada 15 responden di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, jika dibuat ke dalam bentuk persentase disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Jawaban Responden Tentang Hasil Belajar Siswa (Y)

No.	Profesionalisme Guru	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	6	40%
2	Sedang	6	40%
3	Rendah	3	20%
4	Jumlah	15	100%

Sesuai dengan sajian data tabel di atas diketahui bahwa jawaban responden mengenai hasil belajar siswa di SD Islam Cendikia Faiha Palembang yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 7 responden atau 46,66%, responden yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 3 responden atau 20%, dan jawaban responden yang termasuk dalam kategori rendah berjumlah 5 responden atau 33,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong tinggi (46,66%) sebanyak 7 guru dari total responden yang berjumlah 15 guru. Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi sedang sebesar 0,57. Temuan ini memperkuat penelitian terkini oleh Shen, dkk (2020) dan Fernández Espinosa & López González (2023) yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan guru memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan prestasi siswa. Sejalan dengan itu, Rahayu & Dong (2023) menemukan bahwa keterlibatan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan hubungan guru-siswa dan berdampak positif pada hasil belajar. Namun, koefisien determinasi sebesar 32,49% mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, sebagaimana diungkapkan oleh Kraft, dkk (2016) dalam meta-analisis mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa.

Penelitian ini juga menemukan hubungan positif antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi sedang sebesar 0,53. Hasil ini konsisten dengan studi longitudinal oleh Ventista & Brown (2023) yang menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru yang berkelanjutan berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Koefisien determinasi sebesar 28,09% sejalan dengan temuan Lopes et al., (2023) yang mengidentifikasi profesionalisme guru sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Lebih lanjut, Darling-Hammond et al. (2017) menekankan pentingnya kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Analisis korelasi ganda menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler dan profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,65 dan koefisien determinasi 42,25%. Temuan ini memperkuat argumen Grimm (2023) dan Ghamrawi, dkk (2024) tentang pentingnya integrasi antara kepemimpinan guru dan pengembangan profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan itu, Hosaini, dkk (2024) menekankan bahwa kombinasi antara kepemimpinan guru yang efektif dan profesionalisme yang tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif. Hasil ini juga mendukung model yang diusulkan oleh Ramamohan & Sarma (2016) tentang pendekatan holistik dalam pengembangan kapasitas guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persentase kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler kelas di SD Islam Cendekia Faiha Palembang tergolong sedang (46,66%) sebanyak 7 guru dari total responden yang berjumlah 15 guru, profesionalisme guru tergolong tinggi (40%) sebanyak 6 guru, hasil belajar siswa tergolong tinggi (46,66%) sebanyak 7 guru. Hubungan kepemimpinan guru

kelas sebagai pembina ekstrakurikuler terhadap hasil belajar di SD Islam Cendikia Faiha Palembang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (kekuatan pengaruh) sedang/cukup sebesar 0,57, dengan koefisien determinasinya 32,49% serta sisanya 67,51% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hubungan profesionalisme guru terhadap hasil belajar di SD Islam Cendikia Faiha Palembang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (kekuatan pengaruh) sedang/cukup sebesar 0,53, dengan koefisien determinasinya 28,09% serta sisanya 71,91% dipengaruhi oleh faktor lain. Terdapat hubungan positif antara kepemimpinan guru kelas sebagai pembina ekstrakurikuler dengan keprofesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. Hal ini terlihat dari hasil analisis korelasi ganda F_{hitung} (7,78) lebih besar dari F_{tabel} (3,89) dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,89, sampai pada taraf 1% sebesar 4,75 seperti: $3,89 < 7,78 > 4,75$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a (signifikan), dengan koefisien korelasi (kekuatan pengaruh) sebesar 0,65 dan nilai koefisien determinasinya sebesar 42,25%, serta sisanya 57,75% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fasya, S., Nursinah, S., & Fahri, M. (2022). Konsep Hard Skill dan Soft Skill Guru. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1(1), 30-33. <https://zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/24>.
- Angga, I. M. D., & Wiyasa, I. K. N. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32309>
- Atmojo, H. B. R., Lian, B., & Mulyadi, M. (2021). Peran Kepemimpinan dan Profesional Guru Terhadap Perbaikan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 744-752. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1217>
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective Teacher Professional Development. *India Review*, 5(4), 1-8.
- Fernández Espinosa, V., & López González, J. (2023). The Effect of Teacher Leadership on Students' Purposeful Learning. *Cogent Social Sciences*. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2197282>
- Ghamrawi, N., Shal, T., & Ghamrawi, N. A. R. (2024). Cultivating Teacher Leadership: Evidence form a Transformative Professional Development Model. *School Leadership & Management*, 44(4), 413-441. <https://doi.org/10.1080/13632434.2024.2328056>
- Grimm, F. (2023). Teacher Leadership for Teaching Improvement in Professional Learning Communities. *Professional Development in Education*, 1-13. <https://doi.org/10.1080/19415257.2023.2264286>
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran. *AKTUALITA: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 1-17.
- Hapizoh, H., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 168. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3764>
- Hardiyati, M., Isnaini, F., Apriani, W., Hasanahti, M., & Hasibuan, P. H. (2022). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru yang Profesional. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi*

- Keislaman*, 1(1), 19-25. <https://www.zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/12>.
- Haryani, R., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3373–3383. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2617>
- Hermuttaqien, B. P. F., Aras, L., & Lestari, S. I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i4.1354>
- Hidayat, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran. *Khazanah Akademia*, 4(02), 11–21. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v4i02.74>
- Kraft, M. A., Marinell, W. H., & Shen-Wei Yee, D. (2016). School Organizational Contexts, Teacher Turnover, and Student Achievement: Evidence From Panel Data. In *American Educational Research Journal* (Vol. 53, Issue 5). <https://doi.org/10.3102/0002831216667478>
- Lopes, A., Folque, A., Marta, M., & de Sousa, R. T. (2023). Teacher Professionalism Towards Transformative Education: Insights from a Literature Review. *Professional Development in Education*. <https://doi.org/10.1080/19415257.2023.2235572>
- Madinah, S., Nursita, L., & Syamsuddin. (2023). Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.24252/asma.v5i1.34112>
- Maghfiroh, M., Asrariyah, M., Fathulloh, Z., Syafa'ah, A., Lailatul Mas'adah, N., & Abdul Halim Sidiq, M. (2021). Tata Kelola Kelas melalui Kepemimpinan Guru. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 1(2), 95–109. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.11>
- Musrinih, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Eks Kewedanaan Indramayu pada Masa Pandemi Covid-19. *Edum Journal*, 6(2), 132–146. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i2.142>
- Nafiah, S., Ibrahim, D., & Zainuri, A. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Menerapkan Penilaian Autentik di Sekolah Dasar. *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, v(1), 54–70.
- Puspita, A., Rezki, R., Hamid, S., & Hamsiah, A. (2021). Teacher Professionalism and Learning Services to Improve Students' Learning Outcomes in PAI Elementary School. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. <https://doi.org/10.24252/lp.2021v24n1i10>.
- Rahayu, A. P., & Dong, Y. (2023). The Relationship of Extracurricular Activities with Students' Character Education and Influencing Factors: A Systematic Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 459–474. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2968>
- Ramamohan, V., & Sarma, K. J. (2016). Holistic Training for Teachers of Higher Education. *Journal of Engineering Education Transformations*, 0(0). <https://doi.org/10.16920/jeet/2016/v0i0/85638>
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *EDUPEDIA*, 6(1), 55–63. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i1.1332>

- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 125–138. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2486>
- Shen, J., Wu, H., Reeves, P., Zheng, Y., Ryan, L., & Anderson, D. (2020). The Association Between Teacher Leadership and Student Achievement: A Meta-Analysis. In *Educational Research Review*. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100357>
- Sintya, A., Fhadillah, I. W., Febriyanti, S. D., Bagariang, D. S., & Sitompul, H. S. (2023). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD IT Cendekia Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 229–236. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2534>
- Sunaryo, A. Y. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Guru di Kelas, dan Metode Guru Mengajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik* (Vol. 11, Issue 1). Institut PTIQ Jakarta.
- Tamami, A., & Azkia, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Tahfizh Al-Basyir Bogor. *TADBIRUNA*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v1i2.273>
- Ulfadilah, I., Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 169. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7735>
- Ventista, O. M., & Brown, C. (2023). Teachers' Professional Learning and its Impact on Students' Learning Outcomes: Findings from a Systematic Review. In *Social Sciences and Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565>
- Waruwu, E. W., & Silaen, R. T. (2024). Kualitas Kepemimpinan Guru PAK Menjadi Figur Utama yang Diteladani Peserta Didik. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 6(2), 186–201. <https://doi.org/10.47167/kharis.v6i2.221>